



sinarmas multiartha

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
1 JANUARI 2012/ 31 DESEMBER 2011**

**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 30 JUNI 2012**



**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
dan
Entitas Anak**

**Sinar Mas Land Plaza , Menara I, lantai 9
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350**

**Telp.: (62-21) 392-5660 (HUNTING) ; Facs.: (62-21) 392-5788
[http:// www.sinarmasmultiartha.com](http://www.sinarmasmultiartha.com)
E-mail: multiartha@sinarmas.com**

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama | : | Doddy Susanto |
| | Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Tower I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl.Pulau Matahari II AG/19, Rt. 016 Rw.009
Kembangan Utara Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon | : | (012) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Kurniawan Udjaja |
| | Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Tower I Lantai 9
Jl.M.H.Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl.Accasia Kav 1528 BNI Rt.01 Rw.14,
Kelurahan Sarua, Kecamatan Ciputat,
Tangerang |
| | Nomor Telepon | : | (021) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

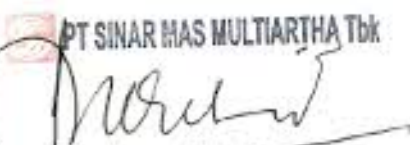
- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2013


Doddy Susanto
Direktur Utama




PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
Kurniawan Udjaja
Direktur

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011
ASET				
Kas dan Setara Kas	2e,2g,2h,2i,4,51			
Pihak berelasi	2f,50	-	-	22.742
Pihak ketiga		6.281.568	7.010.441	8.529.903
Jumlah		<u>6.281.568</u>	<u>7.010.441</u>	<u>8.552.645</u>
Investasi Jangka Pendek	2e,2i,5,51			
Pihak berelasi	2f,50	876.357	680.485	685.256
Pihak ketiga		18.144.014	17.541.670	15.136.817
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.892)	(127)	(8.538)
Jumlah - bersih		<u>19.018.479</u>	<u>18.222.028</u>	<u>15.813.535</u>
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali	2i	-	-	39.627
Piutang Pembiayaan Konsumen	2i,2j,6			
Pihak ketiga		1.469.635	1.011.548	864.497
Pendapatan yang belum diakui		(383.205)	(290.728)	(237.513)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.391)	(1.714)	(2.786)
Jumlah - bersih		<u>1.084.039</u>	<u>719.106</u>	<u>624.198</u>
Investasi Sewa Neto	2i,2k,7			
Pihak berelasi	2f,50	2.864	4.326	122.118
Pihak ketiga		183.366	225.794	45.806
Nilai residu yang terjamin		15.835	18.869	25.389
Penghasilan pembiayaan tanggungan		(49.130)	(59.364)	(35.115)
Simpanan jaminan		(15.835)	(18.869)	(25.389)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.819)	(3.819)	(6.553)
Jumlah - bersih		<u>133.281</u>	<u>166.937</u>	<u>126.256</u>
Tagihan Anjak Piutang	2e,2i,2l,8,51			
Pihak berelasi	2f,50	70.211	69.889	111.621
Pihak ketiga		984.603	1.183.054	326.902
Pendapatan anjak piutang tanggungan		(6.001)	(6.410)	(6.023)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.170)	(3.170)	(7.637)
Jumlah - bersih		<u>1.045.643</u>	<u>1.243.363</u>	<u>424.863</u>
Aset Pemegang Polis - Unit Link	2e,2f,2i,2m,9,50,51	3.214.606	3.943.326	4.548.419
Piutang Premi dan Reasuransi	2e,2ab,10,51			
Pihak berelasi	2f,50	442.048	113.687	103.557
Pihak ketiga		342.202	276.122	306.246
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.678)	(1.678)	(691)
Jumlah - bersih		<u>782.572</u>	<u>388.131</u>	<u>409.112</u>
Kredit	2e,2i,2n,11,51			
Pihak berelasi	2f,50	1.378.815	1.427.069	1.760.159
Pihak ketiga		8.955.516	8.959.015	8.480.015
Jumlah		<u>10.334.331</u>	<u>10.386.084</u>	<u>10.240.174</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(85.990)	(92.248)	(104.732)
Jumlah - bersih		<u>10.248.341</u>	<u>10.293.836</u>	<u>10.135.442</u>
Aset Ijarah	2o,12			
Biaya perolehan		59.567	75.191	151.075
Akumulasi penyusutan		(21.946)	(28.678)	(68.363)
Jumlah - bersih		<u>37.621</u>	<u>46.513</u>	<u>82.712</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011
Piutang Perusahaan Efek	2f,2i,13,50	308.772	369.096	245.369
Piutang Lain-lain	2e,2i,14,51			
Pihak berelasi	2f,50	22.163	25.934	20.650
Pihak ketiga		916.959	865.943	743.133
Jumlah		939.122	891.877	763.783
Cadangan kerugian penurunan nilai		(281)	(281)	(347)
Jumlah - bersih		938.841	891.596	763.436
Aset Reasuransi	2e,2w,15,51	508.646	1.068.087	1.434.475
Investasi Dalam Saham	2i,2p,16	496.831	685.959	658.657
Properti Investasi	2q,2u,17			
Biaya perolehan		18.805	16.124	11.691
Akumulasi penyusutan		(5.697)	(5.827)	(5.246)
Nilai Tercatat		13.108	10.297	6.445
Aset Tetap	2r,2u,18			
Biaya perolehan		2.673.936	2.421.521	1.678.975
Akumulasi penyusutan		(661.998)	(577.016)	(425.254)
Nilai Tercatat		2.011.938	1.844.505	1.253.721
Agunan yang Diambil Alih	2s,19	157.131	95.684	90.362
Cadangan kerugian penurunan nilai	2u	(1.664)	(1.664)	(442)
Jumlah - bersih		155.467	94.020	89.920
Aset Pajak Tangguhan	2ad,48	53.865	53.865	16.041
Aset Lain-lain	2e,2f,2i,2u,2t,20,50,51	2.812.312	1.741.664	1.246.082
JUMLAH ASET		49.145.930	48.792.770	46.470.955

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas				
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain	2e,2i,2v,21,51			
Pihak berelasi	2f,50	3.072.827	3.305.019	5.633.851
Pihak ketiga		9.154.211	9.264.700	8.999.062
Jumlah		<u>12.227.038</u>	<u>12.569.719</u>	<u>14.632.913</u>
Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali	2i	-	-	39.125
Utang Asuransi	2e,2w,2ab,22,51			
Pihak berelasi	2f,50	17.121	13.127	31.455
Pihak ketiga		588.458	345.698	269.972
Jumlah		<u>605.579</u>	<u>358.825</u>	<u>301.427</u>
Premi Diterima Dimuka	2ab,23	<u>664.253</u>	<u>619.787</u>	<u>1.114.836</u>
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2e,2w,24,51	<u>10.239.905</u>	<u>10.008.717</u>	<u>7.696.397</u>
Dana Pemegang Polis - Unit Link	2e,2m,9,51	<u>3.214.606</u>	<u>3.943.326</u>	<u>4.548.419</u>
Liabilitas Kontrak Asuransi	2w	<u>50.006</u>	<u>182.367</u>	<u>40.586</u>
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim	2e,2w,25,51			
Pihak berelasi	2f,50	367.543	788.726	729.631
Pihak ketiga		1.254.661	1.181.181	1.123.269
Jumlah		<u>1.622.204</u>	<u>1.969.907</u>	<u>1.852.900</u>
Utang Perusahaan Efek	2f,2i,26,50	<u>68.062</u>	<u>141.222</u>	<u>93.740</u>
Utang Pajak	2ad,27,48	<u>70.979</u>	<u>71.980</u>	<u>54.684</u>
Beban Akrua	2e,2f,2i,28,50,51	<u>83.709</u>	<u>75.920</u>	<u>69.620</u>
Surat Berharga yang Diterbitkan	2i,2y,29	<u>1.491.476</u>	<u>996.884</u>	-
Pinjaman yang Diterima	2i,2x,30	<u>566.857</u>	<u>999.619</u>	<u>930.904</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan	2ad,48	<u>59.507</u>	<u>59.507</u>	<u>43.821</u>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2ac,46	<u>91.815</u>	<u>96.838</u>	<u>76.788</u>
Cadangan Bagi Hasil Peserta		<u>2.617</u>	<u>3.313</u>	<u>1.978</u>
Liabilitas Lain-lain	2e,2f,2i,31,50,51	<u>475.492</u>	<u>439.160</u>	<u>417.834</u>
Jumlah Liabilitas		<u>31.534.105</u>	<u>32.537.091</u>	<u>31.915.972</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>1 Januari 2012/ 31 Desember 2011</u>
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B			
Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - 142.474.368 saham Seri A dan 6.093.538.808 saham Seri B pada tanggal 30 Juni 2013, 142.474.368 saham Seri A dan 6.093.458.908 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2012 dan 142.474.368 saham Seri A dan 6.090.063.689 saham Seri B pada tanggal 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011	33,38	1.321.726	1.321.718
			1.321.378
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2d,2aa,34,38	903.271	903.239
			901.881
Komponen Ekuitas Lainnya	35	2.725.384	2.864.969
			2.830.549
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	37	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya		6.083.955	4.746.344
			3.955.145
Jumlah		11.825.943	10.627.877
			9.536.284
Kepentingan Nonpengendali	2c,32	5.785.882	5.627.802
			5.018.699
Jumlah Ekuitas		17.611.825	16.255.679
			14.554.983
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		49.145.930	48.792.770
			46.470.955

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
PENDAPATAN			
	2ab		
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	39	6.041.979	6.351.849
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	16	1.043.450	-
Pendapatan bunga	40	929.507	931.691
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	2i,5	432.401	302.790
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek - bersih	2i,5	217.938	174.799
Pendapatan pembiayaan konsumen	2j,6	158.581	163.210
Pendapatan administrasi dan komisi		154.785	64.437
Pendapatan anjak piutang	2l,8	71.261	31.304
Penjualan	41	46.951	61.186
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	2e	29.587	62.982
Pendapatan jasa manajer investasi		47.910	40.817
Pendapatan sewa pembiayaan	2k,7	10.394	8.112
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek		22.164	36.664
Pendapatan jasa biro administrasi efek		1.496	1.930
Bagian laba perusahaan asosiasi - bersih	16	1.293	22.612
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai		-	30.597
Pendapatan lainnya	42	149.027	92.360
Jumlah Pendapatan		<u>9.358.724</u>	<u>8.377.340</u>
BEBAN			
	2ab		
Beban <i>underwriting</i> asuransi	43	6.383.515	6.120.636
Beban gaji dan tunjangan karyawan		449.620	351.465
Beban bunga	44	364.605	392.410
Beban umum dan administrasi	45,46	336.794	331.699
Beban penyusutan	2q,2r,17,18	88.880	74.226
Beban pokok penjualan	41	46.870	61.191
Beban jasa manajer investasi		10.559	8.892
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi		123.044	85.511
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	2i,2u	2.245	-
Beban jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek		2.711	2.299
Beban lainnya	47	100.610	72.897
Jumlah Beban		<u>7.909.453</u>	<u>7.501.226</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>1.449.271</u>	<u>876.114</u>
BEBAN PAJAK	2ad,48	<u>(28.671)</u>	<u>(29.369)</u>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>1.420.600</u>	<u>846.745</u>
Pendapatan Komprehensif lain:			
Ekuitas pada keuntungan atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi		(225.607)	(96.545)
Keuntungan penjualan investasi dalam saham		6.614	-
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak		314	220
Jumlah pendapatan komprehensif lain		<u>(218.679)</u>	<u>(96.325)</u>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>1.201.921</u>	<u>750.420</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		1.343.848	578.263
Kepentingan Nonpengendali	2c,32	<u>76.752</u>	<u>268.482</u>
		<u>1.420.600</u>	<u>846.745</u>
Total Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		1.204.263	512.434
Kepentingan Nonpengendali	2c,32	<u>(2.342)</u>	<u>237.986</u>
		<u>1.201.921</u>	<u>750.420</u>
Laba Bersih per Saham			
(dalam Rupiah penuh)	2ae,49		
Dasar		216	93
Dilusian		186	80

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk												
Catatan	Ekuitas pada Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi						Perubahan atas Nilai Wajar Instrumen Derivatif dan Lainnya	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Ekuitas pada Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Ekuitas pada Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Ditetapkan penggunaannya		Tidak ditentukan penggunaannya				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	1.321.378	901.881	(29.237)	41	2.868.844	(9.099)	527.331	3.955.145	9.536.284	5.018.699	14.554.983	
Penambahan modal dari konversi waran Seri IV	336	1.345	-	-	-	-	-	-	1.681	-	1.681	
Setoran modal oleh non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	268	268	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	264.276	(264.276)	-	-	-	
Dividen tunai	36	-	-	-	-	-	-	(6.236)	(6.236)	-	(6.236)	
Dividen tunai untuk non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(74.416)	(74.416)	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	(66.052)	220	3	-	-	578.263	512.434	183.218	695.652	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012	<u>1.321.714</u>	<u>903.226</u>	<u>(95.289)</u>	<u>261</u>	<u>2.868.847</u>	<u>(9.099)</u>	<u>791.607</u>	<u>4.262.896</u>	<u>10.044.163</u>	<u>5.127.769</u>	<u>15.171.932</u>	

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk												
Catatan	Ekuitas pada Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi						Perubahan atas Nilai Wajar Instrumen Derivatif dan Lainnya	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Ekuitas pada Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Ekuitas pada Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Ditetapkan penggunaannya		Tidak ditentukan penggunaannya				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	1.321.718	903.239	7.218	353	2.866.497	(9.099)	791.607	4.746.344	10.627.877	5.627.802	16.255.679	
Penambahan modal dari konversi waran Seri IV	8	32	-	-	-	-	-	-	40	-	40	
Setoran modal oleh non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	283.471	283.471	
Dividen tunai	36	-	-	-	-	-	-	(6.237)	(6.237)	-	(6.237)	
Dividen tunai untuk non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(123.049)	(123.049)	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	(146.584)	314	(2.352)	9.037	-	1.343.848	1.204.263	(2.342)	1.201.921	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013	<u>1.321.726</u>	<u>903.271</u>	<u>(139.366)</u>	<u>667</u>	<u>2.864.145</u>	<u>(62)</u>	<u>791.607</u>	<u>6.083.955</u>	<u>11.825.943</u>	<u>5.785.882</u>	<u>17.611.825</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	6.109.173	6.482.047
Penerimaan bunga	926.688	913.763
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	69.406	77.167
Penerimaan pendapatan dari kegiatan pembiayaan	244.136	204.376
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	1.322	1.940
Penerimaan dari pendapatan lainnya	347.800	209.342
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	(7.063.313)	(4.693.007)
Pembayaran beban usaha	(937.917)	(811.355)
Pembayaran bunga	(264.533)	(358.422)
Pembayaran beban jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	(13.270)	(11.191)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	9.826	58.593
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	(570.682)	2.073.253
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Investasi jangka pendek	644.661	(860.430)
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	-	39.627
Piutang pembiayaan konsumen	(366.896)	12.839
Investasi sewa neto	33.656	31.808
Tagihan anjak piutang	197.720	6.192
Aset pemegang polis unit link	745.049	(28.654)
Kredit	47.163	(1.506.821)
Aset ijarah	11.824	24.723
Piutang perusahaan efek	60.992	(101.135)
Piutang lain-lain	(51.084)	(421.097)
Agunan yang diambil alih	(61.447)	(3.702)
Aset lain-lain	(1.070.969)	47.947
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	(342.681)	(781.984)
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	-	(39.125)
Premi diterima dimuka	42.719	(49.339)
Utang perusahaan efek	(73.160)	134.453
Utang pajak	21.230	2.592
Beban akrual	4.789	32.053
Cadangan bagi hasil peserta	(696)	888
Liabilitas lain-lain	62.275	101.325
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebelum Pajak Penghasilan	(665.537)	(1.284.587)
Pembayaran pajak penghasilan	(50.902)	(52.859)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(716.439)	(1.337.446)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	5.030	1.401
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	5.597	3.376
Penjualan investasi dalam saham	1.238.263	-
Pembelian investasi dalam saham	(3.375)	-
Pembelian properti investasi	(3.198)	(33)
Pembelian aset tetap	(261.039)	(588.739)
Hasil penjualan properti investasi	2.046	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	983.324	(583.995)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(431.404)	98.722
Pembayaran bunga	(103.838)	(47.785)
Pembayaran deviden oleh entitas anak kepada nonpengendali	(123.049)	(74.416)
Penambahan modal disetor dan tambahan modal disetor dari konversi waran Seri IV Perusahaan	40	1.681
Penerbitan obligasi	500.000	-
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali ke entitas anak	283.471	268
	<u>125.220</u>	<u>(21.530)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	7.563.775	10.265.207
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	20.211	5.391
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>7.976.091</u>	<u>8.327.627</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	234.478	282.670
Bank	434.391	448.944
Giro pada Bank Indonesia	1.038.806	1.125.222
Deposito berjangka	4.553.034	5.743.125
Penempatan pada perusahaan sekuritas	20.859	145
Penempatan pada bank Indonesia	586.900	72.293
Penempatan pada bank lain	1.107.623	655.228
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>7.976.091</u>	<u>8.327.627</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company serta meningkatkan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.000 menjadi Rp 5.000. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha dan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Pada tanggal 18 Februari 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui antara lain peningkatan modal saham dari Rp 1.125.000 menjadi Rp 2.849.487 pelaksanaan *reverse stock split* (peningkatan nilai nominal saham) dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pada saat yang sama menambah seri saham dari semula 1 (satu) seri menjadi 2 (dua) seri yaitu saham Seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut didokumentasikan dalam Akta No. 40 tanggal 18 Februari 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto S.H., notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-04209.HT.01.04.TH.2003 tanggal 27 Februari 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap ketentuan UU No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), termasuk perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta persetujuan atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.TH.2009 tanggal 18 Juni 2009.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perusahaan

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasuri menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

JBC International Finance Limited, perusahaan yang didirikan di Mauritius, merupakan pemegang saham dari Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Tower I, Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 331.500 menjadi Rp 663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.500 menjadi Rp 167.250.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 712.372 menjadi Rp 926.083.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2013	2012	2013	2012
Kepemilikan Langsung							
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	Jakarta	Asuransi jiwa	1984	50.00%	50.00%	23,165,487	24,063,179
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank	1989	57.20%	56.47%	15,623,674	15,151,892
PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian	1986	99.99%	99.99%	4,755,386	4,761,738
PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan	1996	99.99%	99.99%	3,137,927	2,824,709
PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas	1992	99.99%	99.99%	1,017,509	1,169,586
PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum	1991	99.30%	99.30%	217,637	215,934
PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan	1995	99.99%	99.99%	254,379	235,652
PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel	1999	99.97%	99.95%	157,104	101,284
PT Sinar Mas Gurita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek	1992	99.80%	99.80%	22,299	21,930
Sinar Mas Insurance (SMI)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	10.00%	10.00%	5,004	4,849
PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing	2003	99.90%	99.90%	3,813	3,752
Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi	2012	100.00%	100.00%	8,155	4,643
PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)*	Jakarta	Balai lelang	2008	99.90%	99.90%	1,483	1,435
PT Wapindo Jasasarta (WJA)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99.90%	99.90%	1,461	1,431
PT Arthamas Konsulindo (AMK)*	Jakarta	Agen asuransi	2000	99.99%	99.99%	944	919
PT Arthamas Solusindo (AMS)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99.99%	99.99%	760	760
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99.60%	99.60%	155	125
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99.60%	99.60%	150	122
PT Komunindo Arga Digital (KAD)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	95.00%	95.00%	95	80
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99.60%	99.60%	66	58
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2008	92.00%	92.00%	67	59
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)*	Jakarta	Agen asuransi	2000	99.75%	99.75%	4	4
PT Sinar Artha Trading (SAT)*	Jakarta	Perdagangan umum	2008	92.00%	92.00%	1	1
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Bank	1989	2.75%	3.51%	15,623,674	15,151,892
PT Golden Tropical (GT) (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2011	49.65%	49.65%	6,651	6,542
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel	2006	99.88%	99.88%	25,946	16,019
Sinar Mas Insurance (SMI) (melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Shinta Utama)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	89.92%	89.92%	5,004	4,849
PT Sinarmas Futures (SF) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2004	99.98%	99.98%	29,044	28,804
PT Sinarmas Asset Management (SAM) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset	2011	99.98%	99.98%	98,716	86,087
Nanjing Sinar Mas & ZJin Venture Capital Management (NSZ) (melalui Global Asian Investment Limited)	Nanjing, China	Manajemen dana	2012	60.00%	60.00%	8,154	6,827

*) entitas anak yang belum beroperasi

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akuisisi dan Penjualan

Global Asian Investment Limited (GAI)

Pada tanggal 12 November 2012, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham pada GAI, yang berdomisili di Hong Kong dan bergerak di bidang investasi, dengan nilai akuisisi HKD 1 dan pemberian pinjaman sebesar HKD 3.720.479. Tidak terdapat aset, liabilitas dan *goodwill* yang timbul dari akuisisi tersebut. Pada tanggal yang sama, GAI melakukan investasi pada saham Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management (NSZ), dengan nilai penyertaan sebesar USD 480.000 dengan persentase kepemilikan 60%.

Pada tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan mengkonversi seluruh pinjaman pada GAI menjadi setoran modal sebesar HKD 3.999.999. Konversi ini tidak mengubah persentase kepemilikan langsung Perusahaan pada GAI.

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No.KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

Pada tanggal 15 Juni 2012, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat Keputusan No. S-7461/BL/2012 atas Penawaran Umum Terbatas I. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan dan SU melaksanakan hak untuk membeli saham BS, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan pada BS.

Selama tahun 2012, pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, oleh karena itu kepemilikan Perusahaan dan SU pada BS terdilusi masing-masing menjadi 56,47% dan 3,53% pada tanggal 31 Desember 2012. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 2.347 dicatat pada akun "Komponen ekuitas lainnya – Ekuitas pada perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 35).

Selama tahun 2013, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi waran BS menjadi saham, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada saham BS meningkat menjadi sebesar 57,20% dan persentase kepemilikan SU pada saham BS terdilusi menjadi sebesar 2,77%. Dampak perubahan persentase kepemilikan sebesar Rp 69 dicatat pada akun "Komponen ekuitas lainnya – Ekuitas pada perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 35).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)

AJSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi jiwa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-107/KM.13/1989 tanggal 5 Agustus 1989.

Pada bulan April 2012, AJSM mengumumkan dan membagikan dividen kepada Perusahaan dan Mitsui Sumitomo Insurance, Co. Ltd., Jepang sebesar Rp 148.834.

Pada bulan Juni 2013, AJSM mengumumkan dan membagikan dividen kepada Perusahaan dan Mitsui Sumitomo Insurance, Co. Ltd., Jepang sebesar Rp 246.098.

Sinar Mas Insurance (SMI)

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan, ASM dan SU menambah setoran modal pada SMI masing-masing sebesar Rp 90, Rp 720 dan Rp 90 dan penambahan modal tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan pada saham SMI.

PT Autopro Utama Perkasa (AUP)

Pada bulan Juli 2012, JTU menambah setoran modal pada AUP sebesar Rp 7.500. Penambahan setoran modal tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan pada saham AUP.

Pada bulan Mei 2013, JTU menambah setoran modal pada AUP sebesar Rp 10.000. Penambahan setoran modal tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan pada saham AUP.

PT Sinar Mas Multifinance (SMF)

SMF telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

Pada bulan September 2012, Perusahaan menambah setoran modal pada SMF Rp 100.000. Penambahan setoran modal ini tidak mengubah persentase kepemilikan langsung Perusahaan pada SMF.

Pada bulan April 2013, Perusahaan menambah setoran modal pada SMF Rp 300.000. Penambahan setoran modal ini tidak mengubah persentase kepemilikan langsung Perusahaan pada SMF.

Pada bulan April 2013, SMF mengumumkan dan membagikan dividen kepada Perusahaan dan STG sebesar Rp 115.000.

PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan menambah setoran modal pada JTU sebesar Rp 25.000, sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada JTU dari 99,93% menjadi 99,95%.

Pada bulan April 2013, Perusahaan menambah setoran modal pada JTU sebesar Rp 50.000, sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada JTU dari 99,95% menjadi 99,97%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Shinta Utama (SU)

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan memberikan uang muka setoran modal pada SU sebesar Rp 10.000.

PT Sinarmas Futures (SF)

SF telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

Pada bulan Oktober 2004, SMS dan SMF mendirikan SF yang bergerak dalam bidang perdagangan berjangka komoditi. Adapun kepemilikan SMS pada SF pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar 99,75%.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

PT Sinarmas Sekuritas (SMS)

SMS telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

ABSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

PT Sinartama Gunita (STG)

STG telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Howen Widjaja
Komisaris Independen	:	Sunarto Agustinus Antonius
Direktur Utama	:	Doddy Susanto
Direktur	:	Kurniawan Udjaja Fuganto Widjaja Dani Lihardja
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Agus Leman Gunawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Akta No. 18 tanggal 15 Juni 2013 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Howen Widjaja
Komisaris Independen	:	Sunarto Agustinus Antonius
Direktur Utama	:	Doddy Susanto
Direktur	:	Kurniawan Udjaja
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Agus Leman Gunawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan Akta No. 141 tanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sunarto
Anggota	:	Rusli Prakarsa Pande Putu Raka

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah 12 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2013. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dibank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam (6) bulan yang berakhir 30 Juni 2013 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012, kecuali dampak penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2013

Pada tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas PSAK yang relevan dan diterapkan untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2013, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK 38 (Revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasi

Grup secara retrospektif menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali untuk beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif, yaitu: (i) kerugian entitas anak yang mengakibatkan akun kepentingan nonpengendali bersaldo defisit; (ii) kehilangan pengendalian atas entitas anak; (iii) perubahan dalam bagian kepemilikan entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan pengendalian yang ada; (v) konsolidasi atas entitas anak yang dibatasi dalam jangka waktu yang panjang.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anak sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis yang semua entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Akuisisi entitas anak dari entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (*pooling of interest*), dipertanggungjawabkan. Transfer aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Grup atau bagi perusahaan individu berada di bawah Grup yang sama. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai tercatatnya seperti kombinasi bisnis yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto dalam kombinasi dibukukan pada akun "tambahan modal disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 9.929 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 9.670 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp 9.925 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 9.637,5 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, menggunakan Dolar Amerika Serikat untuk mata uang fungsional, sedangkan Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management Co Ltd (NSZ), entitas anak GAI, menggunakan Yuan China untuk mata uang fungsional.

Manajemen berpendapat bahwa pemilihan mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China sebagai mata uang pelaporan dan pencatatan adalah tepat karena transaksi-transaksi dan akun-akun utama GAI dan SMI adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan untuk NSZ adalah dalam mata uang Yuan China. Untuk tujuan konsolidasian, akun-akun dalam laporan keuangan NSZ dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, kemudian akun-akun dalam laporan keuangan GAI dan entitas anak dan SMI dijabarkan ke dalam Rupiah.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, giro pada Bank Indonesia, deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan penempatan pada perusahaan sekuritas dan tidak dijaminan dan tidak dibatasi pencairannya.

h. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia (BI) mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 mengenai perubahan atas Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan Peraturan No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang berlaku efektif pada tanggal 1 November 2010, kecuali untuk *GWM Loan to Deposit (LDR)* berlaku efektif pada 1 Maret 2011.

Pada tanggal 9 Februari 2011, BI telah menerbitkan Peraturan No. 13/10/PBI/2011 mengubah Peraturan No. 12/19/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM terdiri dari GWM Rupiah dan GWM mata uang asing. GWM Rupiah terdiri dari GWM Utama, GWM Sekunder dan GWM LDR.

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau *Excess Reserve*, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

GWM LDR adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih LDR yang dimiliki oleh bank dan target LDR yang wajib dipenuhi oleh bank.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

1. Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
2. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kategori ini mencakup investasi jangka pendek - efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), aset pemegang polis - unit link, dan aset lain-lain – tagihan derivatif.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kategori ini mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek (berupa deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), efek yang dibeli dengan janji jual kembali, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto, tagihan anjak piutang, kredit, piutang perusahaan efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan dan kiriman uang).

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kategori ini mencakup investasi jangka pendek – efek-efek (obligasi, *Republic Indonesia – ROI loans*, saham yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), penempatan pada Bank Indonesia dan investasi dalam saham.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kategori ini mencakup simpanan dan simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji beli kembali, utang perusahaan efek, beban akrual, surat utang jangka menengah, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan laba atau rugi yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

1. Lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau;

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, dan swap mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

1. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar hanya untuk lindung nilai risiko suku bunga tetap atas pinjaman. Laba atau rugi terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga tetap diakui dalam komponen laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya", bersama dengan perubahan nilai wajar dari pinjaman berbunga tetap yang dilindung nilai dan teratribusi pada risiko suku bunga. Laba atau rugi terkait dengan porsi yang tidak efektif diakui dalam komponen laba rugi.

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, maka penyesuaian atas nilai tercatat *item* yang dilindung nilai diamortisasi ke komponen laba rugi sepanjang sisa periode hingga jatuh tempo menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Laba atau rugi terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam komponen laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke komponen laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi komponen laba rugi. Laba atau rugi terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai *swap* suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam komponen laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka laba atau rugi yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, kesulitan keuangan, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan Grup jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi debitur atau penerbit dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko seperti mempertimbangkan segmentasi dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas akun cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Ketika aset keuangan tidak tertagih, aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Unit Syariah

Khusus untuk perbankan - unit syariah, BS, entitas anak, membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif serta estimasi kerugian rekening administratif berdasarkan hasil penelaah terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran;

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2i). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 - 120 hari.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
2. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3 atau 4 dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

1. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessee*

Sewa pembiayaan

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Grup diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessor*

Sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Investasi sewa neto pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi sewa neto pembiayaan. Entitas anak tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi sewa neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Sewa operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

I. Anjak Piutang

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2i).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laporan laba rugi komprehensif.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Tagihan anjak piutang hapus bukukan dengan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

Penerimaan kembali atas tagihan anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Aset dan Dana Pemegang Polis Unit Link

Kontrak jangka panjang (polis unit link) dihubungkan dengan investasi tertentu. Kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, dimana seluruhnya atau sebagian ditentukan oleh nilai dari spesifik investasi atau pendapatan dari investasi tersebut. Kontrak tersebut juga memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa dari risiko kematian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Investasi dari polis unit link diakui dan dicatat pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan; biaya transaksi awal dan penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas yang timbul dari polis unit link dibukukan sebagai dana pemegang polis unit link yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Nilai wajar diukur dengan nilai wajar dari aset yang mendasari (*underlying assets*).

n. Kredit

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2i).

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yaitu piutang murabahah. Murabahah adalah akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

o. Aset Ijarah

Aset ijarah diakui sebesar biaya perolehan (mengacu pada PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 19: Aset tidak berwujud).

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke nasabah.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% hak suara. Investasi ini termasuk *goodwill* yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

q. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% pertahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

r. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (2008), Aset tetap. Grup memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap yang digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan:	
• Bangunan - permanen	5%
• Bangunan - non permanen	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

s. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

t. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima. Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan lain-lain.

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan Wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

w. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) merugikan mempengaruhi pemegang polis.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, walaupun jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban hilang atau berakhir.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis dibawah kontrak asuransi) dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini estimasi manfaat polis masa depan dan nilai tunai penerimaan premi masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan sesuai dengan perhitungan aktuarial berdasarkan polis yang masih berlaku, termasuk polis dengan premi yang belum dibayar dalam masa tenggang polis sesuai dengan prinsip aktuarial yang berlaku umum di Indonesia. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban *underwriting* dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara harian berdasarkan polis individual. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, ASM menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara agregatif dengan menggunakan persentase sekurang-kurangnya sebesar 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggung jawaban tidak lebih dari 1 bulan dan sekurang-kurangnya sebesar 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggung jawaban lebih dari 1 bulan, sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003.

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis asuransi yang masih berlaku selama periode pelaporan. Liabilitas ini meliputi klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012 estimasi liabilitas klaim dihitung sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup premi diterima dimuka, cadangan klaim, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

x. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima dinyatakan sebesar saldo liabilitas Perusahaan.

Pinjaman diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima (Catatan 2i).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

y. Surat berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan adalah surat berharga dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) dan Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan (Catatan 2i).

z. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

aa. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan Syariah dan Bagi Hasil Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah penurunan nilai diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan Beban/Bagi Hasil Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi

Pendapatan premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi (AJSM) dan sebagai premi diterima dimuka (ASM).

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Beban klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim masih dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diterima dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi liabilitas klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian wajar yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

Beban komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi.

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

4. Pengakuan pendapatan dan beban lainnya

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual, atau terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan atau beban pada saat pembayarannya.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 2k).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

ac. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, iuran jaminan sosial (jamsostek) dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

ad. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

ae. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

af. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi mensyaratkan identifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka untuk mengalokasikan sumber daya ke dalam segmen dan untuk menilai kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen informasi bisnis yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

ag. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait liabilitas tersebut. Ketika provisi diukur dengan menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

ah. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	6,281,568	7,010,441
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	1,107,623	387,852
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	876,314	635,402
Investasi jangka pendek - efek-efek - wesel ekspor	308,543	426,912
Investasi sewa neto - bersih	133,281	166,937
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,084,039	719,106
Tagihan anjak piutang - bersih	1,045,643	1,243,363
Piutang perusahaan efek	308,772	369,096
Piutang lain-lain - bersih	938,841	891,596
Kredit - bersih	9,738,924	9,543,807
Investasi dalam saham	70,029	244,232
Aset lain-lain	21,281	21,596
	<u>21,914,858</u>	<u>21,660,340</u>
Jumlah	<u>21,914,858</u>	<u>21,660,340</u>

e. Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang berasal dari transfer saldo akumulasi penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual dari ekuitas ke komponen laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 52.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing properti investasi dan aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika diestimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan diatas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 17 dan 18.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi (Asuransi Jiwa dan Asuransi Kerugian)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli waris dikurangi nilai kini estimasi premi yang akan diterima dari pemegang polis, diakui secara konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan sesuai dengan perhitungan aktuarial. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas untuk kontrak asuransi jiwa adalah baik berdasarkan asumsi saat ini atau pada asumsi berdasarkan awal kontrak, yang mencerminkan estimasi terbaik pada saat kenaikan risiko keuntungan dan kerugian. Penilaian liabilitas kepada pemegang polis mencerminkan estimasi manajemen terbaik pada saat ini dari arus kas masa depan.

Asumsi utama yang digunakan berhubungan dengan *mortality, morbidity, longevity, investment returns, expenses, lapse* dan *surrender rates*, dan *discount rates*. Grup mendasari mortalitas dan morbiditas pada standar tabel mortalitas di Indonesia yang mencerminkan pengalaman masa lalu, disesuaikan ketika tepat untuk mencerminkan eksposur risiko yang unik dari Grup, karakteristik produk, target pasar dan memiliki klaim yang besar dan pengalaman yang terjadi.

Estimasi juga dibuat untuk pendapatan investasi masa depan yang timbul dari aset beragun kontrak asuransi jiwa. estimasi ini didasarkan pada tingkat pengembalian pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Asumsi biaya masa depan didasarkan pada tingkat pengeluaran saat ini, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika sesuai.

Tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan dengan eksposur risiko Grup.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim diungkapkan pada Catatan 24 dan 25.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 46 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 46.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 48.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa investasi dalam saham pada biaya perolehan, properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 16, 17, 18 dan 19.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Kas		
Rupiah	216,924	267,353
Mata uang asing (Catatan 51)	17,554	17,817
Jumlah - Kas	234,478	285,170
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	92,685	123
PT Bank Central Asia Tbk	57,727	48,860
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Divisi Syariah	47,611	11,712
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	12,033	18,600
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,498	7,050
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	7,579	3,876
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,572	9,013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,394	2,442
PT Bank Syariah Mandiri	2,342	912
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,893	554
PT Bank BCA Syariah	1,489	279
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1,260	982
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,089	170
PT Bank OCBC NISP Tbk	486	1,724
Standard Chartered Bank, Indonesia	479	1,686
PT Bank Artha Graha International Tbk	180	1,672
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 1.000)	6,758	5,035
Jumlah	253,075	114,690
Mata uang asing (Catatan 51)		
United Overseas Bank, Singapura	39,519	17,547
Bank of China, Indonesia	20,702	259,446
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	16,096	20,715
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,166	7,976
Bank of China, China	5,459	8,515
PT Bank Central Asia Tbk	18,473	47,155
Deutsche Bank AG, Jerman	10,661	11,175
Bank of Amerika, Merrill Lynch	6,618	-
Bank of China, Australia	13,233	9,163
Bank International Ningbo, China	1,200	6,990
Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat	2,819	5,633
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8,777	1,696
Barclays Bank PLC, Inggris	1,699	1,569
DBS Bank, Hong Kong	13	2,245
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	1,982	1,927
United Overseas Bank, Amerika Serikat	1,821	3,821
Wells Fargo Bank, N.A, Amerika Serikat	1,755	1,765
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,504	870

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 51)		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Amerika Serikat	3,984	34
Bank of Communication, China	3,110	311
OCBC, Singapura	1,074	490
Wells Fargo Bank, N.A, Inggris	2,128	1,515
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 1.000)	3,523	2,905
Jumlah	<u>181,316</u>	<u>413,463</u>
Jumlah - bank	<u>434,391</u>	<u>528,153</u>
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	788,910	1,107,794
Mata uang asing (Catatan 51)	249,896	333,799
Jumlah - Giro pada Bank Indonesia	<u>1,038,806</u>	<u>1,441,593</u>
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mutiara Tbk	893,700	735,200
PT Bank Permata Tbk	700,500	155,500
PT Bank Bukopin Tbk	700,200	462,250
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	525,000	1,025,000
PT Bank Victoria International Tbk	394,600	100
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	307,030	995,698
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	225,800	497,600
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100,000	100,000
PT BPR Palu Lokadana Utama	100,000	100,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65,550	170,550
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55,290	55,040
PT Bank OCBC NISP Tbk	42,000	87,000
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	40,950	31,750
PT BPR Modern Express	40,000	-
PT BRI Syariah	37,650	6,900
PT Bank Dinar	25,000	-
PT Bank Syariah Mandiri	17,810	14,510
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	14,400	14,650
PT Bank OCBC NISP - Divisi Syariah	11,950	1,300
PT Bank Central Asia Tbk	11,020	14,170
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,000	17,548
PT Bank Syariah Bukopin	10,050	-
PT BNI Syariah	8,700	7,450
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8,000	7,900
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,750	6,750
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Divisi Syariah	7,300	6,800
PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	7,100	6,000
PT BCA Syariah	5,600	5,100
PT Bank DKI - Divisi Syariah	5,400	3,500
PT Bank Tabungan Negara - Divisi Syariah	4,500	4,250
PT Bank Syariah Mega Indonesia	2,750	2,850
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah	1,800	1,800
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	1,300	6,300

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1,100	1,100
PT Bank Mayora	1,000	1,000
PT Bank Yudha Bakti	1,000	1,000
PT Bank Victoria Syariah	-	5,000
PT Bank ICBC Indonesia	-	11,000
PT Bank Mega Tbk	-	75,000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional	-	10,000
PT BPR Ambon	-	40,000
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 1.000)	3,300	2,949
Jumlah	<u>4,396,100</u>	<u>4,690,515</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	129,990	47,546
PT Bank Central Asia Tbk	18,964	9,374
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,919	5,977
PT Bank Syariah Mandiri	1,673	1,723
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	388	-
Jumlah	<u>156,934</u>	<u>64,620</u>
Jumlah - Deposito berjangka	<u>4,553,034</u>	<u>4,755,135</u>
Penempatan pada perusahaan sekuritas		
Mata uang asing (Catatan 54)	<u>20,859</u>	<u>390</u>
Jumlah	<u><u>6,281,568</u></u>	<u><u>7,010,441</u></u>

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro yang wajib ditempatkan pada Bank Indonesia oleh BS, entitas anak, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Suku bunga per tahun dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah	3,00% - 10,50%	3,00% - 11,00%
Mata uang asing	0,17% - 2,25%	0,15% - 2,50%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Deposito berjangka	876,314	635,402
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,702,742	553,334
Efek-efek - bersih	16,439,423	17,033,292
Jumlah - bersih	<u>19,018,479</u>	<u>18,222,028</u>

a. Deposito Berjangka

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka terdiri dari deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq entitas anak serta deposito SMS dan SF, entitas-entitas anak, masing-masing pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kliring Berjangka Indonesia.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Bank Indonesia	596,869	165,482
Bank lain	1,107,623	387,852
Jumlah	1,704,492	553,334
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,750)	-
Jumlah	<u>1,702,742</u>	<u>553,334</u>

Penempatan pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah penempatan oleh BS, entitas anak, dalam bentuk *call money*, deposito berjangka dan deposito *on call*.

c. Efek-efek

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Unit reksa dana	9,995,271	9,822,730
Saham dan waran	1,626,934	2,345,797
Obligasi	29,547	54,271
Jumlah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>11,651,752</u>	<u>12,222,798</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Tersedia untuk dijual		
Obligasi	3,692,345	3,788,248
Saham	786,925	595,461
Jumlah - tersedia untuk dijual	<u>4,479,270</u>	<u>4,383,709</u>
Pinjaman dan piutang		
Tagihan atas wesel ekspor	308,543	426,912
Jumlah	16,439,565	17,033,419
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(142)</u>	<u>(127)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>16,439,423</u></u>	<u><u>17,033,292</u></u>

Pada bulan Agustus 2012, AJSM, entitas anak, menjual obligasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo secara signifikan dengan tujuan memperoleh keuntungan dari penjualan obligasi tersebut, sehingga Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo ke kategori tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek tersebut.

Obligasi

Suku bunga per tahun dari obligasi dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing berkisar antara 6,15% - 17,00% per tahun dan 7,50% - 17,00% per tahun.

Suku bunga per tahun dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berkisar antara 5,25% - 11,75% per tahun dan 4,70% - 11,75% per tahun.

Unit reksa dana

Efek ekuitas diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi.

Grup melakukan investasi pada beberapa jenis reksa dana antara lain reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran, reksadana terproteksi, reksa dana saham dan reksa dana penyertaan terbatas.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak ketiga - Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	4,032,433	3,697,416
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(2,562,798)</u>	<u>(2,685,868)</u>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,469,635	1,011,548
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(629,276)	(535,361)
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>246,071</u>	<u>244,633</u>
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bersih	(383,205)	(290,728)
Jumlah	<u>1,086,430</u>	<u>720,820</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,391)</u>	<u>(1,714)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>1,084,039</u></u>	<u><u>719,106</u></u>
Suku bunga per tahun Rupiah	15,0% - 36,3%	15,0% - 36,3%

b. SMF dan ABSM, keduanya merupakan entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.

d. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 30).

e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen konsolidasian berdasarkan umur dari angsuran:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Telah jatuh tempo	25,912	11,509
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	827,397	614,235
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	425,987	285,501
Lebih dari 2 tahun	<u>190,339</u>	<u>100,303</u>
Jumlah	<u><u>1,469,635</u></u>	<u><u>1,011,548</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

7. Investasi Sewa Neto

- a. Terdiri dari

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 50)	2,864	4,326
Pihak ketiga	183,366	225,794
Jumlah	186,230	230,120
Nilai residu yang dijamin	15,835	18,869
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(49,130)	(59,364)
Simpanan jaminan	(15,835)	(18,869)
Jumlah	137,100	170,756
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,819)	(3,819)
Jumlah - bersih	133,281	166,937
Suku bunga per tahun	11,76% - 25,00% 11,76% - 25,00%	

- b. SMF dan ABSM, keduanya merupakan entitas-entitas anak, memberikan pembiayaan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.
- c. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan konsolidasian berdasarkan jatuh temponya:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Telah jatuh tempo	14,123	14,352
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	59,973	83,505
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	35,426	39,851
Lebih dari 2 tahun	76,708	92,412
Jumlah	186,230	230,120

- c. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, terdapat piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 30).
- d. Selama periode 2013 dan 2012, ABSM telah melakukan transaksi pengalihan piutang sewa pembiayaan secara *without recourse* kepada pihak ketiga, dengan SMS, entitas anak, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap dilakukan oleh ABSM.
- e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi sewa neto adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi sewa neto.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Tagihan Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak berelasi	70,211	69,889
Pihak ketiga	984,603	1,183,054
Penghasilan anjak piutang tanggungan	<u>(6,001)</u>	<u>(6,410)</u>
Jumlah	1,048,813	1,246,533
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,170)</u>	<u>(3,170)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>1,045,643</u></u>	<u><u>1,243,363</u></u>

b. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 30).

c. Selama periode 2013 dan 2012, SMF dan ABSM telah melakukan transaksi pengalihan tagihan anjak piutang secara *without recourse* kepada pihak ketiga dengan SMS, entitas anak, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap masing-masing dilakukan oleh SMF dan ABSM.

d. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

9. Aset Pemegang Polis Unit Link

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Aset		
Investasi		
Obligasi	4,662	20,774
Saham	-	38,415
Unit reksa dana	<u>5,166,300</u>	<u>4,913,150</u>
Jumlah - investasi	5,170,962	4,972,339
Bank	57,747	167,411
Piutang hasil investasi	14	1,129
Jumlah aset	<u><u>5,228,723</u></u>	<u><u>5,140,879</u></u>
Liabilitas		
Beban akrual	(446)	(364)
Utang klaim	(689)	(1,288)
Liabilitas kontrak asuransi	-	(16,329)
Liabilitas lain-lain	<u>(2,012,982)</u>	<u>(1,179,572)</u>
Jumlah liabilitas	<u><u>(2,014,117)</u></u>	<u><u>(1,197,553)</u></u>
Jumlah - bersih	<u><u>3,214,606</u></u>	<u><u>3,943,326</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Piutang Premi dan Reasuransi

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Piutang premi	706,016	322,621
Piutang reasuransi	78,234	67,188
Jumlah	784,250	389,809
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,678)	(1,678)
Jumlah - bersih	<u>782,572</u>	<u>388,131</u>

Piutang premi dan reasuransi konsolidasian dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 442.048 dan Rp 113.687 (Catatan 50).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi dan reasuransi adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

11. Kredit

Merupakan kredit diberikan oleh BS, entitas anak.

a. Berdasarkan jenis kredit

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Pinjaman tetap	101,487	191,190
Pinjaman rekening koran	2,503	2,712
Pinjaman cicilan	6,456	2,234
Pinjaman karyawan	1,916	1,817
Pinjaman konsumsi	887	185
Piutang syariah - murabahah	128	150
Jumlah - Rupiah	<u>113,377</u>	<u>198,288</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman tetap	1,265,438	1,228,781
Jumlah - Pihak berelasi	<u>1,378,815</u>	<u>1,427,069</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman konsumsi	2,844,306	3,060,709
Pinjaman cicilan	2,274,348	1,924,306
Pinjaman tetap	1,695,307	1,732,440
Pinjaman anjak piutang	731,994	713,430
Piutang syariah - murabahah	471,496	711,932
Pinjaman rekening koran	173,851	154,646
Pinjaman investasi	104,927	104,727
Pembiayaan mudharabah	42,104	44,381
Pinjaman karyawan	34,999	24,041
Piutang syariah - Qardh	-	1
Jumlah	<u>8,373,332</u>	<u>8,470,613</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman cicilan	433,796	319,630
Pinjaman tetap	145,389	165,558
Piutang syariah - murabahah	2,850	3,214
Pembiayaan mudharabah	149	-
Jumlah	<u>582,184</u>	<u>488,402</u>
Jumlah	<u>8,955,516</u>	<u>8,959,015</u>
Jumlah	10,334,331	10,386,084
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(85,990)</u>	<u>(92,248)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>10,248,341</u></u>	<u><u>10,293,836</u></u>

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Rumah tangga	2,662,093	2,792,192
Perdagangan besar dan eceran	1,578,530	1,801,421
Perantara keuangan	800,250	715,349
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	554,301	553,992
Industri pengolahan	540,245	486,797
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	490,201	253,794
Pertambangan dan penggalian	326,515	325,322
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	288,471	281,263
Pertanian, perburuan dan kehutanan	248,074	50,293
Konstruksi	206,055	163,892
Listrik, gas dan air	45,699	37,328
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	41,910	141,996
Perikanan	13,435	11,005
Jasa pendidikan	186	32,166
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	156	2,605
Lain-lain	690,588	1,019,486
Jumlah	<u>8,486,709</u>	<u>8,668,901</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Mata uang asing (Catatan 51)		
Industri pengolahan	1,307,269	1,267,003
Pertambangan dan penggalian	288,369	181,912
Konstruksi	91,118	98,697
Perantara keuangan	80,739	55,079
Perdagangan besar dan eceran	45,429	77,485
Jasa pendidikan	29,582	30,903
Pertanian, perburuan dan kehutanan	4,967	6,104
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	149	-
Jumlah	<u>1,847,622</u>	<u>1,717,183</u>
Jumlah	10,334,331	10,386,084
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(85,990)</u>	<u>(92,248)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>10,248,341</u></u>	<u><u>10,293,836</u></u>

- c. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah	6,00% - 35,07%	6,00% - 35,07%
Mata uang asing	2,00% - 12,00%	2,45% - 11,00%

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Saldo awal periode	92,248	104,732
Penambahan (pemulihan) periode berjalan	(1,804)	(23,988)
Penghapusan periode berjalan	(5,050)	(2,444)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	460	12,380
Selisih kurs penjabaran	<u>136</u>	<u>1,568</u>
Saldo akhir periode	<u><u>85,990</u></u>	<u><u>92,248</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

- e. Saldo kredit *channeling* pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 3.212.387 dan Rp 3.676.254 dan dimana sebesar Rp 2.318.118 dan Rp 2.417.937 disalurkan melalui SMF.
- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 6% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- g. Jumlah kredit bermasalah - kotor pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 402.370 dan Rp 332.088. BS sedang melakukan upaya penyelamatan untuk seluruh kredit bermasalah tersebut.
- h. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

12. Aset Ijarah

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

	1 Januari 2013	Perubahan selama periode 2013		30 Juni 2013
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan				
Kendaraan	19,227	260	(13,371)	6,116
Alat-alat berat	18,000	-	-	18,000
Mesin	6,552	-	(21)	6,531
Aset multijasa	14,565	-	(3,140)	11,425
Elektronik	11	-	(11)	-
SHM	16,830	68	-	16,898
Sepeda	3	-	(3)	-
Rumah	3	-	-	3
Dokumen	-	64	-	64
Tanpa agunan	-	530	-	530
Jumlah	75,191	922	(16,546)	59,567
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	14,370	1,720	(13,371)	2,719
Alat-alat berat	9,654	1,317	-	10,971
Mesin	1,917	413	(21)	2,309
Aset multijasa	1,242	5,621	(3,140)	3,723
Elektronik	6	5	(11)	-
SHM	1,487	724	-	2,211
Sepeda	1	2	(3)	-
Rumah	1	1	-	2
Dokumen	-	4	-	4
Tanpa agunan	-	7	-	7
Jumlah	28,678	9,814	(16,546)	21,946
Nilai Tercatat	46,513			37,621

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2012	Perubahan selama periode 2012		31 Desember 2012
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan				
Kendaraan	104,139	1,037	(85,949)	19,227
Alat-alat berat	38,300	3,000	(23,300)	18,000
Mesin	4,360	2,996	(804)	6,552
Piranti lunak	861	-	(861)	-
Aset multijasa	3,415	12,210	(1,060)	14,565
Elektronik	-	11	-	11
SHM	-	16,830	-	16,830
Sepeda	-	3	-	3
Rumah	-	3	-	3
Jumlah	151,075	36,090	(111,974)	75,191
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	60,148	40,171	(85,949)	14,370
Alat-alat berat	6,831	26,123	(23,300)	9,654
Mesin	767	1,954	(804)	1,917
Piranti lunak	258	603	(861)	-
Aset multijasa	359	1,943	(1,060)	1,242
Elektronik	-	6	-	6
SHM	-	1,487	-	1,487
Sepeda	-	1	-	1
Rumah	-	1	-	1
Jumlah	68,363	72,289	(111,974)	28,678
Nilai Tercatat	82,712			46,513

13. Piutang Perusahaan Efek

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Piutang nasabah	161,420	105,032
Piutang dari PT KPEI	138,657	256,037
Piutang komisi	8,695	8,027
Jumlah	308,772	369,096

Piutang nasabah dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) serta piutang komisi merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena berdasarkan penelaahan manajemen seluruh piutang perusahaan efek tersebut dapat ditagih.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Piutang Lain-lain

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pinjaman polis	629,865	646,461
Piutang bunga	115,916	119,929
Pinjaman kepada karyawan dan agen pemasaran	44,051	4,566
Pinjaman hipotik	26,319	21,997
Piutang klaim	13,999	5,014
Pinjaman kepada entitas asosiasi	13,859	8,000
Piutang penjualan saham	6,085	42,839
Lain-lain	89,028	43,071
Jumlah	939,122	891,877
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281)	(281)
Jumlah - bersih	<u>938,841</u>	<u>891,596</u>

Pinjaman polis merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka dan investasi jangka pendek.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM dan AJSM, keduanya merupakan entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan pemegang polis.

Pada tanggal 31 Desember 2012, pinjaman kepada entitas asosiasi merupakan pinjaman yang diberikan SU kepada PT Bintang Rajawali Perkasa sebesar Rp 8.000 tanpa bunga dan tanpa jatuh tempo dan telah dilunasi pada bulan Januari 2013.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

15. Aset Reasuransi

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Cadangan klaim	328,732	265,034
Cadangan premi	171,645	796,531
Premi diterima dimuka	8,269	6,522
Jumlah	<u>508,646</u>	<u>1,068,087</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Investasi Dalam Saham

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Investasi saham oleh Perusahaan		
Metode ekuitas	255,127	264,455
Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	-	177,578
Jumlah	<u>255,127</u>	<u>442,033</u>
Investasi saham oleh entitas anak		
Metode ekuitas	171,675	177,272
Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	70,029	66,654
Jumlah	<u>241,704</u>	<u>243,926</u>
Jumlah	<u><u>496,831</u></u>	<u><u>685,959</u></u>

a. Investasi saham oleh Perusahaan

	Persentase kepemilikan %	30 Juni 2013				Nilai penyertaan akhir periode
		Nilai penyertaan awal periode	Penambahan setoran modal	Bagian laba (rugi) bersih	Divestasi	
Metode Ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Asuransi Jiwa Mega Life	50.00	236,272	-	162	-	236,434
PT Panji Ratu Jakarta	21.02	17,728	-	151	-	17,879
PT Super Wahana Tehno	35.19	10,455	-	166	(10,621)	-
PT JobStreet Indonesia	40.00	-	-	814	-	814
Jumlah		<u>264,455</u>	<u>-</u>	<u>1,293</u>	<u>(10,621)</u>	<u>255,127</u>
Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan						
PT Oto Multiartha	16.14	176,309	-	-	(176,309)	-
PT Summit Oto Finance	0.16	1,269	-	-	(1,269)	-
Jumlah		<u>177,578</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(177,578)</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perusahaan menjual seluruh saham PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance yang dimiliki, dengan harga jual sebesar Rp 1.223.212, sehingga Perusahaan memperoleh laba penjualan investasi sebesar Rp 1.045.634.

Pada bulan 17 Juni 2013, Perusahaan menjual seluruh saham PT Super Wahana Tehno yang dimiliki, dengan harga jual Rp 15.050, sehingga Perusahaan memperoleh laba penjualan investasi sebesar Rp 4.429.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Persentase kepemilikan %	31 Desember 2012				Nilai penyertaan akhir periode
		Nilai penyertaan awal periode	Penambahan setoran modal	Bagian laba (rugi) bersih	Divestasi	
Metode Ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Asuransi Jiwa Mega Life	50.00	202,185	-	34,087	-	236,272
PT Panji Ratu Jakarta	21.02	17,453	-	275	-	17,728
PT Super Wahana Tehno	35.19	9,862	-	593	-	10,455
PT JobStreet Indonesia	40.00	251	-	(251)	-	-
Jumlah		<u>229,751</u>	<u>-</u>	<u>34,704</u>	<u>-</u>	<u>264,455</u>
Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan						
PT Oto Multiartha	16.14	176,309	-	-	-	176,309
PT Summit Oto Finance	0.16	1,269	-	-	-	1,269
Jumlah		<u>177,578</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>177,578</u>

Metode Ekuitas

PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML)

AJML, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha asuransi jiwa.

PT Panji Ratu Jakarta (PRJ)

PRJ, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa.

PT Super Wahana Tehno (SWT)

SWT, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum dan industri air minum dalam kemasan.

PT JobStreet Indonesia (JI)

JI, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa rekrutmen tenaga kerja melalui internet dan manajemen sumber daya manusia.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Investasi saham oleh entitas-entitas anak

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Metode Ekuitas		
PT Bintang Rajawali Perkasa	92,995	92,995
PT Asuransi Sumit Oto	48,295	53,892
PT LIG Insurance Indonesia	30,385	30,385
Jumlah	<u>171,675</u>	<u>177,272</u>
Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan		
Aries Capital Partner II	43,548	43,548
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	8,000	8,000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus - PT Tugu Reasuransi Indonesia	3,000	3,000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6,600	6,600
Nanjing Sinar Mas & ZiJin Private Equity	3,214	-
PT Rizki Lancar Sentosa	2,500	2,500
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	1,805	1,805
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	455	455
PT Pemeringkat Efek Indonesia	350	350
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	-
PT Damai Indah Padang Golf	140	140
PT Bursa Efek Indonesia	135	135
PT Sedana Golf	101	101
PT Menara Proteksi Indonesia	20	20
Jumlah	<u>70,029</u>	<u>66,654</u>
Jumlah	<u>241,704</u>	<u>243,926</u>

Pada tahun 2013, NSZ melakukan setoran modal kepada Nanjing Sinar Mas & ZiJin Private Equity sebesar CNY 2.000.000 (setara dengan Rp 3.214) atau 1,04% dan kepada Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity sebesar CNY 100.000 (setara dengan Rp 161) atau 1%, dimana NSZ bertindak sebagai manager investasi.

17. Properti Investasi

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi konsolidasian dan akumulasi penyusutannya:

	1 Januari 2013	Perubahan selama periode 2013			30 Juni 2013
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Tanah	4,400	-	-	-	4,400
Bangunan	11,724	-	(517)	-	11,207
Bangunan dalam penyelesaian	-	3,198	-	-	3,198
	<u>16,124</u>	<u>3,198</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,805</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	5,827	284	(414)	-	5,697
Nilai Tercatat	<u>10,297</u>				<u>13,108</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2012			31 Desember
	2012	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2012
Biaya perolehan					
Tanah	-	4,400	-	-	4,400
Bangunan	11,691	33	-	-	11,724
	11,691	4,433	-	-	16,124
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	5,246	581	-	-	5,827
Nilai Tercatat	<u>6,445</u>				<u>10,297</u>

Beban penyusutan properti investasi konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 284, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 581.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

18. Aset Tetap

	1 Januari	Perubahan selama periode 2013			30 Juni
	2013	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2013
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	322,037	17,053	-	-	339,090
Bangunan	782,427	34,557	(1,992)	11,384	826,376
Peralatan kantor	690,625	67,507	(2,067)	-	756,065
Kendaraan bermotor	238,153	8,725	(4,531)	-	242,347
Perlengkapan kantor	36,115	4,375	(34)	5	40,461
Mesin dan peralatan	41,693	965	-	-	42,658
Aset dalam pembangunan	310,471	127,857	-	(11,389)	426,939
Jumlah	2,421,521	261,039	(8,624)	-	2,673,936
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	133,670	20,749	(78)	-	154,341
Peralatan kantor	285,609	47,690	(1,834)	-	331,465
Kendaraan bermotor	107,880	14,764	(2,497)	-	120,147
Perlengkapan kantor	21,862	3,149	(6)	-	25,005
Mesin dan peralatan	27,995	3,045	-	-	31,040
Jumlah	577,016	89,397	(4,415)	-	661,998
Nilai Tercatat	<u>1,844,505</u>				<u>2,011,938</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2012	Perubahan selama tahun 2012			31 Desember 2012
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	253,992	57,015	(747)	11,777	322,037
Bangunan	616,074	212,434	(4,998)	(41,083)	782,427
Peralatan kantor	504,699	193,114	(7,188)	-	690,625
Kendaraan bermotor	205,923	41,448	(9,218)	-	238,153
Perlengkapan kantor	29,894	7,147	(926)	-	36,115
Mesin dan peralatan	33,972	7,721	-	-	41,693
Aset dalam pembangunan	34,421	246,744	-	29,306	310,471
Jumlah	<u>1,678,975</u>	<u>765,623</u>	<u>(23,077)</u>	<u>-</u>	<u>2,421,521</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	103,782	32,408	(2,520)	-	133,670
Peralatan kantor	202,089	90,605	(7,085)	-	285,609
Kendaraan bermotor	81,879	32,542	(6,541)	-	107,880
Perlengkapan kantor	16,913	5,848	(899)	-	21,862
Mesin dan peralatan	20,591	7,404	-	-	27,995
Jumlah	<u>425,254</u>	<u>168,807</u>	<u>(17,045)</u>	<u>-</u>	<u>577,016</u>
Nilai Tercatat	<u>1,253,721</u>				<u>1,844,505</u>

Beban penyusutan aset tetap konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 89.397, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 168.807.

Beban penyusutan konsolidasian yang termasuk dalam beban pokok jasa bengkel dan penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 801, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 1.807.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

19. Agunan yang Diambil Alih

Akun ini terdiri dari tanah, rumah dan apartemen serta kendaraan bermotor yang diperoleh SMF dan BS, keduanya merupakan entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit. Kepemilikan SMF atas aset tersebut didukung oleh Surat Peralihan Hak kepada SMF dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan apartemen tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. Aset Lain-lain

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Tagihan antar unit usaha	1,969,537	1,123,864
Uang muka pembelian aset tetap	318,861	253,907
Biaya dibayar dimuka	296,583	161,862
Uang muka renovasi bangunan	43,908	72,600
Persediaan	37,540	37,623
Pajak dibayar dimuka	36,072	9,608
Biaya akuisisi tangguhan	29,251	25,964
Uang jaminan	21,281	21,596
Tagihan derivatif	2,332	2,285
Uang muka investasi	500	500
Lain-lain	56,447	31,855
Jumlah	<u>2,812,312</u>	<u>1,741,664</u>

Tagihan antar unit usaha merupakan pendapatan manajer investasi yang harus diterima oleh AJSM, entitas anak, dari pemegang polis *stable link*.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Biaya akuisisi tangguhan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjual, *underwriting*, dan menginisiasi kontrak asuransi baru baik biaya langsung maupun tidak langsung yang ditangguhkan dan diamortisasi secara konsisten dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Giro	2,591,655	3,096,848
Tabungan	4,155,083	4,148,957
Deposito berjangka	5,367,678	5,171,579
Simpanan dari bank lain	112,622	152,335
Jumlah	12,227,038	12,569,719
a. Giro terdiri dari:		
	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak berelasi		
Rupiah	411,393	436,032
Mata uang asing	307,990	352,181
Jumlah	719,383	788,213
Pihak ketiga		
Rupiah	1,163,919	1,302,126
Mata uang asing	708,353	1,006,509
Jumlah	1,872,272	2,308,635
Jumlah	2,591,655	3,096,848
Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:		
Rupiah	1,00% - 6,00%	1,00% - 6,00%
Mata uang asing	0,10% - 2,50%	0,10% - 2,50%
b. Tabungan terdiri dari:		
	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Pihak berelasi	15,784	13,812
Pihak ketiga	4,139,299	4,135,145
Jumlah	4,155,083	4,148,957
Suku bunga per tahun tabungan	0,25% - 5,25%	0,25% - 5,25%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak berelasi		
Rupiah	771,100	1,114,008
Mata uang asing	1,566,560	1,357,643
Jumlah	<u>2,337,660</u>	<u>2,471,651</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	2,646,834	2,400,139
Mata uang asing	383,184	299,789
Jumlah	<u>3,030,018</u>	<u>2,699,928</u>
Jumlah	<u><u>5,367,678</u></u>	<u><u>5,171,579</u></u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Rupiah	3,00% - 8,75%	2,00% - 10,00%
Mata uang asing	0,15% - 3,50%	0,38% - 3,50%

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 1.721.849 dan Rp 1.717.151.

d. Simpanan dari bank lain

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, akun ini merupakan penempatan dari bank lain dalam bentuk *call money*, giro dan deposito berjangka.

22. Utang Asuransi

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Utang reasuransi	463,315	183,338
Utang klaim asuransi	65,571	100,270
Utang komisi	43,229	45,156
Utang premi	33,464	30,061
Jumlah	<u><u>605,579</u></u>	<u><u>358,825</u></u>

Utang reasuransi merupakan bagian premi asuransi dari perusahaan reasuransi sesuai dengan perjanjian reasuransi (*treaty*) untuk polis asuransi jumlah tertentu.

Utang komisi dan klaim asuransi merupakan utang komisi kepada broker dan agen asuransi serta utang kepada pemegang polis sehubungan dengan klaim yang telah disetujui namun masih dalam proses pembayaran.

Utang premi merupakan utang premi koasuransi kepada perusahaan anggota koasuransi yang timbul dari transaksi penutupan asuransi bersama.

Saldo utang usaha konsolidasian kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 17.121 dan Rp 13.127 (Catatan 50).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. Premi Diterima Dimuka

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Kendaraan bermotor	543,969	526,406
Kebakaran	88,304	69,150
Aneka	24,616	17,470
Rekayasa	7,354	6,756
Pengangkutan	10	5
Jumlah	<u>664,253</u>	<u>619,787</u>

24. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

a. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis, yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.

b. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Dwiguna dan/atau kombinasinya	9,658,986	9,513,133
Seumur hidup	332,407	243,498
Kematian	247,816	247,556
Non-tradisional	696	4,530
Jumlah	<u>10,239,905</u>	<u>10,008,717</u>

c. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Saldo awal periode	10,008,717	7,696,397
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 43)	214,506	2,262,842
Kenaikan dana tabarru	16,682	49,478
Saldo akhir periode	<u>10,239,905</u>	<u>10,008,717</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Premi belum merupakan pendapatan	1,015,863	1,457,906
Estimasi liabilitas klaim	606,341	512,001
Jumlah	<u>1,622,204</u>	<u>1,969,907</u>

b. Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Saldo awal periode	1,457,906	1,375,957
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 39)	167,209	63,734
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	(624,886)	14,469
Kenaikan dana tabarru	15,634	3,746
Saldo akhir periode	<u>1,015,863</u>	<u>1,457,906</u>

c. Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Saldo awal periode	512,001	477,025
Kenaikan estimasi liabilitas klaim (Catatan 43)	30,778	43,541
Kenaikan aset reasuransi	63,698	8,958
Penurunan dana tabarru	(136)	(17,523)
Saldo akhir periode	<u>606,341</u>	<u>512,001</u>

26. Utang Perusahaan Efek

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Utang nasabah	65,956	37,829
Utang komisi	1,142	2,973
Utang perusahaan efek lain	964	-
Utang kepada PT KPEI	-	100,420
Jumlah	<u>68,062</u>	<u>141,222</u>

Utang kepada nasabah, utang perusahaan efek lain dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) merupakan liabilitas SMS, entitas anak, sehubungan dengan transaksi jual beli saham nasabah.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. Utang Pajak

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pajak penghasilan		
Pasal 21	24,360	10,572
Pasal 29	17,840	36,572
Pasal 23 dan 26	13,729	1,256
Pasal 4 (2)	11,056	13,786
Pasal 25	1,758	5,257
Pajak Pertambahan Nilai	2,236	4,537
Jumlah	<u>70,979</u>	<u>71,980</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Grup (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

28. Beban Akruai

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Bunga	40,650	37,650
Lain-lain	43,059	38,270
Jumlah	<u>83,709</u>	<u>75,920</u>

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

29. Surat Berharga yang Diterbitkan

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Obligasi	495,386	-
Surat Utang Jangka Menengah	996,090	996,884
Jumlah	<u>1,491,476</u>	<u>996,884</u>

Obligasi

Pada tanggal 28 Maret 2013, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga 10,75% pertahun dan dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 10 April 2013. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat. Obligasi ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto dan tagihan anjak piutang.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan SMF memperoleh peringkat [Idr] A- (A minus) oleh PT ICRA Indonesia.

PT Bank Permata dan SMS, entitas anak, masing-masing bertindak sebagai *Wali Amanat* serta *Arranger* Sinar Mas Multifinance Tahun 2013.

Surat Utang Jangka Menengah

SMF, entitas anak, menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 1.000.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- a. Sebesar Rp 600.000 pada tanggal 13 November 2012; dan
- b. Sebesar Rp 400.000 pada tanggal 29 November 2012.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh SMF. Suku bunga MTN ini adalah 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. MTN tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 November dan 29 November 2015.

MTN ini tidak dijamin (*unsecured*) dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Sehubungan dengan penerbitan MTN tersebut, SMF memperoleh peringkat [Idr] A- (A minus) oleh PT ICRA Indonesia.

SMS dan BS, entitas-entitas anak, masing-masing bertindak sebagai *Arranger* serta Agen Pemantau dan Agen Pembayaran MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2012.

30. Pinjaman yang Diterima

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	345,427	332,606
PT Bank Pan Indonesia Tbk	148,200	389,500
PT Bank ICBC Indonesia	67,875	68,254
PT Bank Victoria International Tbk	5,355	109,259
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	100,000
Jumlah	<u>566,857</u>	<u>999,619</u>

- a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 30 Maret 2010, SMF memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari Panin dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000 (fasilitas II) dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah sebesar 12 bulan. Pada tanggal 28 Juni 2010, jumlah maksimum fasilitas II ditingkatkan menjadi Rp 250.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2014. Pada perpanjangan terakhir, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 400.000. Suku bunga pinjaman ini berkisar antara 8,75% - 9,00% per tahun.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 24 Juni 2008, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250.000 dan fasilitas kredit yang berasal dari angsuran kredit tidak dapat ditarik kembali. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Pada tanggal 30 November 2010, jumlah maksimum fasilitas ditingkatkan menjadi Rp 350.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 26 Juli 2013. Suku bunga pinjaman ini berkisar antara 10,00% - 13,75% per tahun.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor yang dibiayai maksimum 105% dari jumlah fasilitas kredit (Catatan 6), *cessie* (dengan *retro cessie*) berupa pengalihan piutang kredit kendaraan bermotor sebesar 100% dari piutang apabila terjadi tunggakan angsuran pada satu rekening penarikan kredit.

c. PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital)

Pada tanggal 16 Desember 2010, SMF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Capital dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 10,50% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 16 Desember 2013. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 April 2013.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tagihan anjak piutang (Catatan 8).

d. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tahun 2010, ABSM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap *on demand* dari ICBC dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 20.000, fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 11 Juni 2014. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 11% per tahun.

Pada tahun 2011, ABSM memperoleh penambahan fasilitas kredit pinjaman tetap *on demand* dari ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 11 Juni 2014. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 11% per tahun.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tagihan anjak piutang (Catatan 8).

e. PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)

Pada tahun 2008, ABSM memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Victoria dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jangka waktu penarikan sampai dengan 11 Juni 2013 dan tidak diperpanjang lagi.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas investasi sewa neto (Catatan 7).

Pada tanggal 29 Maret 2011, SMF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Victoria international dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan, dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 29 Maret 2013. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Februari 2013 dan tidak diperpanjang lagi. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 10,00% - 10,25% per tahun.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman yang diperoleh entitas anak dari BNI, Panin, Victoria, Capital dan ICBC mencakup persyaratan yang membatasi hak entitas anak, antara lain untuk mengadakan merger, akuisisi, re-organisasi, mengubah kegiatan usaha atau mengubah bentuk/status hukum atau membubarkan entitas anak, mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya, menarik kembali atau menurunkan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan saham.

31. Liabilitas Lain-lain

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	128,132	201,367
Penerimaan premi dalam proses identifikasi	109,133	87,168
Setoran jaminan	47,550	3,278
Titipan premi	46,913	55,042
Pendapatan diterima dimuka	18,158	10,981
Dana tabarru	18,077	12,979
Utang kepada pemegang polis	13,030	13,274
Utang zakat	503	504
Cek perjalanan	356	431
Lain-lain	93,640	54,136
Jumlah	<u>475,492</u>	<u>439,160</u>

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

Cek perjalanan merupakan *traveller's cheques* yang diterbitkan oleh BS, entitas anak.

32. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
AJSM	4,686,516	4,830,096
BS	1,094,529	792,668
SU	1,531	1,511
GAI	3,253	3,476
JTU	52	50
AUP	1	1
Jumlah	<u>5,785,882</u>	<u>5,627,802</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
AJSM	31,196	221,452
BS	45,895	46,974
GAI	(362)	-
JTU	2	-
SU	21	56
Jumlah	<u>76,752</u>	<u>268,482</u>

33. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek (entitas anak), adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis Saham	30 Juni 2013				31 Desember 2012			
	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah modal disetor	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah modal disetor
Saham Seri A	2.28	142,474,368	5,000	712,372	2.28	142,474,368	5,000	712,372
Saham Seri B	97.72	6,093,538,808	100	609,354	97.72	6,093,458,908	100	609,346
Jumlah	<u>100.00</u>	<u>6,236,013,176</u>		<u>1,321,726</u>	<u>100.00</u>	<u>6,235,933,276</u>		<u>1,321,718</u>

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham
BNYM SA/NV Cust of Bank of Singapore	52.43	3,269,419,078	20.53	1,280,081,650
JBC International Finance (MAU) Limited	-	-	31.90	1,989,425,928
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>47.57</u>	<u>2,966,594,098</u>	<u>47.57</u>	<u>2,966,425,698</u>
Jumlah	<u>100.00</u>	<u>6,236,013,176</u>	<u>100.00</u>	<u>6,235,933,276</u>

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

Ikhtisar perubahan modal Perusahaan selama periode 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Modal Disetor
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	6,232,538,057	1,321,378
Penambahan modal saham dari konversi waran Seri IV (Catatan 38)	<u>3,395,219</u>	<u>340</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	6,235,933,276	1,321,718
Penambahan modal saham dari konversi waran Seri IV (Catatan 38)	<u>79,900</u>	<u>8</u>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013	<u>6,236,013,176</u>	<u>1,321,726</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga gearing ratio Grup pada kisaran gearing ratio perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Simpanan dan simpanan dari bank lain	12,227,038	12,569,719
Pinjaman yang diterima	566,857	999,619
Surat berharga yang diterbitkan	1,491,476	996,884
Kas dan setara kas	<u>(6,281,568)</u>	<u>(7,010,441)</u>
Jumlah - bersih	<u>8,003,803</u>	<u>7,555,781</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemegang saham	<u>11,826,443</u>	<u>10,627,877</u>
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>67.68%</u>	<u>71.09%</u>

34. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Agio saham	812,924	812,892
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	93,484	93,484
Biaya emisi efek ekuitas	<u>(3,137)</u>	<u>(3,137)</u>
	<u>903,271</u>	<u>903,239</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Agio saham, terdiri dari :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Penawaran Umum Perdana	78,000	78,000
Penawaran Umum Terbatas I	165,750	165,750
Penawaran Umum Terbatas III	24,783	24,783
Konversi waran Seri I	49,372	49,372
Konversi waran Seri III	396,353	396,353
Konversi waran Seri IV	175,166	175,134
Konversi ke modal saham	<u>(76,500)</u>	<u>(76,500)</u>
	<u>812,924</u>	<u>812,892</u>

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV masing-masing sebesar Rp 904, Rp 1.060 dan Rp 1.173.

Ikhtisar perubahan saldo tambahan modal disetor selama periode 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	901,881
Penambahan agio saham dari konversi waran Seri IV (Catatan 38)	<u>1,358</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	903,239
Penambahan agio saham dari konversi waran Seri IV (Catatan 38)	<u>32</u>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013	<u>903,271</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari:

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 46.028 dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 47.475 dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp 25.000, Rp 15.000, Rp 20.000 dan Rp 8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama, perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas, tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar Rp (1), Rp (1), Rp (7) dan Rp (10) dicatat dalam akun "Tambah modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

35. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada AJSM, BS, PT Panji Ratu Jakarta dan PT Super Wahana Tehno (SWT), nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS serta ekuitas pada perubahan nilai wajar instrumen derivatif dari PT Oto Multiartha (OTO).

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain	2,864,145	2,866,497
Keuntungan dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi	(139,366)	7,218
Bagian kepemilikan penyesuaian penjabaran dari entitas anak	667	353
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dan lainnya	<u>(62)</u>	<u>(9,099)</u>
Jumlah	<u>2,725,384</u>	<u>2,864,969</u>

Selama periode 2013, komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 6.614 telah direklasifikasi ke laba rugi periode berjalan sehubungan dengan penjualan saham OTO dan SWT.

36. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2013, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2012 sebesar Rp 6.237 atau Rp 1 per saham seri A dan Seri B.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2011 sebesar Rp 6.236 atau Rp 1 per saham seri A dan Seri B.

37. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan membentuk cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 264.276.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo laba yang ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp 791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

38. Waran

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan menerbitkan waran Seri IV (waran pisah) secara cuma-cuma sejumlah 1.446.793.426. Waran tersebut dapat di konversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai tanggal 9 Juli 2013. Setiap pemegang 1 (satu) waran Seri IV berhak membeli 1 (satu) saham Seri B pada harga pelaksanaan per waran sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh).

Selama periode 2013 dan 2012, jumlah waran Seri IV yang dikonversi menjadi saham adalah 79.900 waran dan 3.395.219 waran. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah waran Seri IV yang belum dikonversikan masing-masing adalah 1.008.875.155 waran dan 1.008.955.055 waran.

39. Pendapatan *Underwriting* Asuransi

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Premi bruto	7,821,075	7,730,433
Premi reasuransi	(1,611,887)	(1,296,484)
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(167,209)	(82,100)
Jumlah	<u>6,041,979</u>	<u>6,351,849</u>

40. Pendapatan Bunga

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Kredit	591,299	633,566
Efek-efek	167,308	126,568
Deposito berjangka	160,226	163,741
Penempatan pada bank lain	9,792	5,334
Pinjaman hipotik	588	898
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	195	1,184
Lain-lain	99	400
Jumlah	<u>929,507</u>	<u>931,691</u>

41. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, entitas anak dan penjualan oleh Perusahaan.

42. Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya konsolidasian antara lain merupakan pendapatan jasa bengkel, pendapatan dividen, pendapatan imbalan jasa dari pemegang polis Unit link, keuntungan dari penjualan aset tetap, pendapatan jasa giro, pendapatan dari penggantian biaya cetak polis dan lainnya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. Beban Underwriting Asuransi

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Klaim bruto	6,824,443	4,507,749
Klaim reasuransi	(62,579)	(45,942)
Komisi - neto	226,437	205,515
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	214,506	1,666,011
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	30,778	69,645
Penurunan liabilitas kontrak asuransi	(148,690)	-
Penurunan dana pemegang polis Unit link	(728,720)	(315,159)
Beban <i>underwriting</i> lain	27,340	32,817
Jumlah	<u>6,383,515</u>	<u>6,120,636</u>

44. Beban Bunga

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Deposito berjangka	125,122	240,442
Pinjaman yang diterima	107,509	49,514
Tabungan	91,059	56,009
Giro	26,936	29,867
Premi penjaminan Pemerintah	13,252	14,923
Simpanan dari bank lain	711	1,137
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	482
Lain-lain	16	36
Jumlah	<u>364,605</u>	<u>392,410</u>

45. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Pemasaran dan iklan	70,043	75,426
Umum	85,951	90,588
Listrik, air dan telepon	65,620	64,507
Sewa	51,979	36,006
Perlengkapan kantor	26,171	25,749
Administrasi	20,836	20,766
Jasa profesional	11,777	15,404
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih (Catatan 46)	4,417	3,253
Jumlah	<u>336,794</u>	<u>331,699</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

- Usia pensiun normal : 55 tahun
- Kenaikan gaji : 4,5% - 15,0% per tahun
- Suku bunga diskonto : 6,5% - 10,0% per tahun

47. Beban Lainnya

Beban lainnya konsolidasian merupakan beban perbaikan dan pemeliharaan, beban pokok jasa bengkel, beban jasa lainnya, sumbangan dan lainnya.

48. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	<u> </u>	<u> </u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	28,671	29,369
Jumlah	<u>28,671</u>	<u>29,369</u>
 Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
 Jumlah	<u>28,671</u>	<u>29,369</u>
 Pajak Tangguhan		
	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	<u> </u>	<u> </u>
Aset pajak tangguhan - bersih:		
Perusahaan	1,151	1,151
Entitas anak	52,714	52,714
Jumlah	<u>53,865</u>	<u>53,865</u>
 Liabilitas pajak tangguhan - bersih:		
Entitas anak	<u>59,507</u>	<u>59,507</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. Laba per Saham

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan saham dilusian	<u>1,344,348</u>	<u>578,263</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	6,235,946,875	6,233,115,921
Jumlah rata-rata tertimbang dari efek berpotensi saham biasa yang dilutif: Waran Seri IV	<u>1,008,875,155</u>	<u>1,011,772,410</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>7,244,822,030</u>	<u>7,244,888,331</u>

50. Sifat dan Transaksi Berelasi

Sifat Berelasi

Perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dan memiliki pemegang saham atau manajemen yang sama dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dianggap sebagai pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dalam laporan posisi keuangan yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan dalam catatan-catatan sebagai berikut: kas dan setara kas (Catatan 4), investasi jangka pendek (Catatan 5), investasi sewa neto (Catatan 7), tagihan anjak piutang (Catatan 8), aset pemegang polis Unit Link (Catatan 9), piutang premi dan reasuransi (Catatan 10), kredit (Catatan 11), piutang perusahaan efek (Catatan 13), piutang lain-lain (Catatan 14), aset lain-lain (Catatan 20), simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 21), utang asuransi (Catatan 22), premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim (Catatan 25), utang perusahaan efek (Catatan 26), beban akrual (Catatan 28), dan liabilitas lain-lain (Catatan 31).

51. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas	63,121,438	626,559	86,104,349	830,089
Investasi jangka pendek	137,576,339	1,365,679	166,518,142	1,606,861
Tagihan anjak piutang	1,471,242	14,608	5,237,557	50,647
Aset pemegang polis unit link	45,979,128	456,527	52,080,424	503,618
Piutang premi dan reasuransi	45,546,428	452,230	10,374,505	100,322
Kredit	186,158,388	1,847,622	178,177,224	1,717,183
Piutang lain-lain	4,996,501	49,608	5,609,604	54,225
Aset reasuransi	21,685,235	215,313	18,419,620	178,118
Aset lain-lain	172,407	1,711	232,323	2,243
Jumlah Aset	<u>506,707,105</u>	<u>5,029,857</u>	<u>522,753,748</u>	<u>5,043,306</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
Liabilitas				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	301,925,136	2,996,607	316,208,960	3,047,465
Utang asuransi	42,751,463	424,479	10,984,843	106,224
Liabilitas manfaat polis masa depan	107,564,156	1,068,005	100,445,336	971,306
Dana pemegang polis unit link	38,465,886	381,928	44,040,438	425,581
Estimasi liabilitas klaim	27,090,029	268,977	20,661,607	199,797
Beban akrual	109,723	1,089	588,949	5,676
Liabilitas lain-lain	3,236,170	32,123	9,983,055	96,239
Jumlah Liabilitas	<u>521,142,563</u>	<u>5,173,208</u>	<u>502,913,188</u>	<u>4,852,288</u>
Jumlah Aset - bersih	<u>(14,435,458)</u>	<u>(143,351)</u>	<u>19,840,560</u>	<u>191,018</u>

52. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup serta estimasi nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan				
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran	1,626,934	1,626,934	2,345,797	2,345,797
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	29,547	29,547	54,271	54,271
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	9,995,271	9,995,271	9,822,730	9,822,730
Aset pemegang polis unit link	3,214,606	3,214,606	3,943,326	3,943,326
Tagihan derivatif	2,332	2,332	2,285	2,285
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	786,925	786,925	595,461	595,461
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	3,692,345	3,692,345	3,788,248	3,788,248
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	6,281,568	6,281,568	7,010,441	7,010,441
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	1,107,623	1,107,623	387,852	387,852
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	876,314	876,314	635,402	635,402
Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor	308,543	308,543	426,912	426,912
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,084,039	1,084,039	719,106	719,106
Investasi sewa neto - bersih	133,281	133,281	166,937	166,937
Tagihan anjak piutang - bersih	1,045,643	1,045,643	1,243,363	1,243,363
Piutang perusahaan efek	308,772	308,772	369,096	369,096
Piutang lain-lain - bersih	938,841	938,841	891,596	891,596
Kredit - bersih	9,738,924	9,866,908	9,543,807	9,543,807
Investasi dalam saham	70,029	70,029	244,232	244,232
Aset lain-lain	21,281	21,281	21,596	21,596
Jumlah Aset Keuangan	<u>41,262,818</u>	<u>41,390,802</u>	<u>42,212,458</u>	<u>42,212,458</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan				
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>				
Dana pemegang polis unit link	3,214,606	3,214,606	3,943,326	3,943,326
<i>Liabilitas lain-lain</i>				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	12,227,038	12,227,038	12,569,719	12,569,719
Utang perusahaan efek	68,062	68,062	141,222	141,222
Surat berharga yang diterbitkan	1,491,476	1,491,476	996,884	996,884
Pinjaman yang diterima	566,857	566,857	999,619	999,619
Beban akrual	83,709	83,709	75,920	75,920
Liabilitas lain-lain	282,708	282,708	272,492	272,492
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>14,719,850</u>	<u>14,719,850</u>	<u>18,999,182</u>	<u>18,999,182</u>

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan konsolidasian:

	30 Juni 2013			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Aset Keuangan				
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>				
Saham dan waran	1,626,934	-	-	1,626,934
Obligasi	29,547	-	-	29,547
Reksadana	9,995,271	-	-	9,995,271
Aset pemegang polis unit link	1,870,304	2,030,123	1,270,535	5,170,962
Tagihan derivatif	-	2,332	-	2,332
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Saham dan waran	786,925	-	-	786,925
Obligasi	3,692,345	-	-	3,692,345
Jumlah Aset Keuangan	<u>18,001,326</u>	<u>2,032,455</u>	<u>1,270,535</u>	<u>21,304,316</u>
Liabilitas Keuangan				
<i>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>				
Dana pemegang polis unit link	<u>3,214,606</u>	-	-	<u>3,214,606</u>
31 Desember 2012				
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Aset Keuangan				
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>				
Saham dan waran	2,345,797	-	-	2,345,797
Obligasi	54,271	-	-	54,271
Reksadana	9,822,730	-	-	9,822,730
Aset pemegang polis unit link	1,782,462	1,931,850	1,258,027	4,972,339
Tagihan derivatif	-	2,285	-	2,285
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Saham dan waran	595,461	-	-	595,461
Obligasi	3,788,248	-	-	3,788,248
Jumlah Aset Keuangan	<u>18,388,969</u>	<u>1,934,135</u>	<u>1,258,027</u>	<u>21,581,131</u>
Liabilitas Keuangan				
<i>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>				
Dana pemegang polis unit link	<u>3,943,326</u>	-	-	<u>3,943,326</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham dan waran, obligasi dan unit reksadana yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual atau diperdagangkan dan dana pemegang polis unit link.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2 adalah tagihan derivatif dan aset pemegang polis unit link dalam bentuk unit reksadana.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 3 adalah aset pemegang polis unit link dalam bentuk unit reksadana.

Nilai wajar investasi jangka pendek efek-efek (saham yang diperdagangkan dipasar aktif, obligasi dan reksadana) dan aset pemegang polis Unit Link adalah berdasarkan harga pasar, nilai aset bersih dipublikasikan dan nilai aset bersih pada tanggal perdagangan terakhir yang dihitung oleh manajer investasi.

Nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto, tagihan anjak piutang, dan piutang lain-lain ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk mengukur nilai wajar investasi dalam saham (Catatan 2i dan 16), sehingga investasi tersebut dinyatakan pada nilai perolehan.

Nilai wajar liabilitas keuangan dengan fitur dapat ditarik sewaktu-waktu atau jatuh temponya segera yakni simpanan dan simpanan dari bank lain adalah sama dengan yang terutang pada saat penarikan yakni sebesar nilai tercatatnya.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dan surat utang jangka menengah ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek pada deposito berjangka, penempatan pada bank lain, Bank Indonesia Intervensi, tagihan atas wesel ekspor, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang perusahaan efek, aset pemegang polis unit link (piutang hasil investasi), aset lain-lain (simpanan jaminan), efek dijual dengan janji beli kembali, utang perusahaan efek, beban akrual, dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. Perjanjian dan Ikatan

- a) Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan jangka panjang dengan ASM, entitas anak, di gedung perkantoran Plaza Simas lantai 7 dan 8, yang terletak di Jl. Fachrudin No. 20, Jakarta Pusat. Jangka waktu sewa tersebut adalah 15 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008 sampai 1 Oktober 2023.
- b) AJSM mengadakan perjanjian kerjasama dimana AJSM ditunjuk sebagai agen asuransi dengan beberapa pihak antara lain: PT Bank Commonwealth, PT Bank Mayapada Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, PT Bank Windu Kentjana International Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Kesawan Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT ICB Bumiputera Indonesia Tbk, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Mutiara Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, Bank of China Limited dan beberapa Bank Perkreditan Rakyat.
- c) SMF, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama Dengan Cara Pengambilalihan Portofolio dan Penunjukan Agen Jaminan serta Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit secara *Channeling* dengan BS (Catatan 6).
- d) Sejak bulan September 2006, ABSM, entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan BS, entitas anak, atas kendaraan bermotor milik ABSM dan peralatan kantor dengan jangka waktu antara empat (4) sampai dengan delapan (8) tahun yang berakhir pada tahun 2014.
- e) Pada tanggal 22 Oktober 2007, SMF entitas anak mengadakan perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan BS atas mesin anjungan tunai mandiri (ATM) milik SMF. Perjanjian sewa operasi tersebut berlaku sejak tanggal 22 November 2007 sampai dengan 20 Januari 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 22 Januari 2016.

54. Komitmen dan Kontinjensi

- a. BS memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing yang belum terselesaikan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pembelian	111,834	77,420
Penjualan	73,206	114,457

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Komitmen		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	215,237	219,849
<i>Irrecoverable L/C</i>	110,630	47,542
Jumlah - bersih	<u>325,867</u>	<u>267,391</u>
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	34,177	27,721
Liabilitas kontinjensi		
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi	589,614	572,274
Jumlah - bersih	<u>(555,437)</u>	<u>(544,553)</u>

55. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen usaha pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Jasa Pembiayaan

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan adalah SMF dan ABSM.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan dari entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Jumlah aset	3,392,306	3,043,687
Jumlah liabilitas	2,179,360	2,074,073
Jumlah ekuitas	1,212,946	969,614
	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Jumlah pendapatan	362,635	252,572
Jumlah beban	(304,300)	(224,978)
Laba periode berjalan	58,335	27,594

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perbankan

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perbankan adalah BS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan BS pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Jumlah aset	15,623,674	15,307,774
Jumlah liabilitas	12,978,557	13,326,285
Jumlah ekuitas	2,645,117	1,981,489
	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Jumlah pendapatan	767,071	773,729
Jumlah beban	(652,386)	(656,321)
Laba periode berjalan	114,685	117,408

Jasa Asuransi

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha asuransi adalah ASM dan AJSM.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan dari entitas anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Jumlah aset	27,920,873	28,825,549
Jumlah liabilitas	16,744,884	17,402,949
Jumlah ekuitas	11,175,989	11,422,600
	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Jumlah pendapatan	7,029,091	7,081,113
Jumlah beban	(6,872,518)	(6,410,079)
Laba periode berjalan	156,573	671,034

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biro Administrasi Efek

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha biro administrasi efek adalah STG.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan STG pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Jumlah aset	22,299	21,931
Jumlah liabilitas	1,519	1,747
Jumlah ekuitas	20,780	20,184
	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Jumlah pendapatan	2,044	2,625
Jumlah beban	(1,447)	(1,460)
Laba periode berjalan	597	1,165

Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perantara pedagang efek dan penjamin emisi adalah SMS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan SMS pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Jumlah aset	1,017,509	1,169,586
Jumlah liabilitas	97,199	277,842
Jumlah ekuitas	920,310	891,744
	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Jumlah pendapatan	121,952	126,784
Jumlah beban	(93,386)	(125,852)
Laba periode berjalan	28,566	932

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembangunan, Perdagangan dan Jasa

Bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa dijalankan oleh SU, SMC, JTUM, AMS, AMK, WJA, KAD, SAK, AMI, SAI, SAS, BLS, ABU, SAT dan GAI.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Jumlah aset	391,894	325,102
Jumlah liabilitas	11,343	12,552
Jumlah ekuitas	380,551	312,550
	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Jumlah pendapatan	97,616	93,053
Jumlah beban	(86,735)	(90,146)
Laba (rugi) periode berjalan	10,881	2,907

56. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran	1,626,934	1,626,934	2,345,797	2,345,797
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	29,547	29,547	54,271	54,271
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	9,995,271	9,995,271	9,822,730	9,822,730
Aset lain-lain -tagihan derivatif	2,332	2,332	2,285	2,285
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	786,925	786,925	595,461	595,461
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	3,692,345	3,692,203	2,891,436	2,891,309
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	5,008,284	5,008,284	5,283,678	5,283,678
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	1,107,623	1,105,873	387,852	387,852
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	876,314	876,314	635,402	635,402
Investasi jangka pendek - efek-efek-tagihan atas wesel ekspor	308,543	308,543	426,912	426,912
Investasi sewa neto	137,100	133,281	170,756	166,937
Piutang pembiayaan konsumen	1,086,430	1,084,039	720,820	719,106
Tagihan anjak piutang	1,048,813	1,045,643	1,246,533	1,243,363
Piutang perusahaan efek	308,772	308,772	369,096	369,096
Piutang lain-lain	939,122	938,841	891,877	891,596
Kredit - bersih	10,334,331	10,248,341	10,386,084	10,293,836
Investasi dalam saham	70,029	70,029	244,232	244,232
Aset lain-lain	21,281	21,281	21,592	21,592
Jumlah Aset Keuangan	<u>37,379,996</u>	<u>37,282,453</u>	<u>36,496,814</u>	<u>36,395,455</u>

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

Pada akhir periode pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Aset		
Kredit	6,516,101	5,965,566
Liabilitas		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	6,797,139	7,288,693
Pinjaman yang diterima	221,430	667,013

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset produktif dan surat utang jangka menengah dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, aset produktif dan liabilitas tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 377 dan Rp 1.493, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Nilai Tukar

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 5.375 dan Rp 7.152, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 116.518 dan Rp 91.671. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang -

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersedia untuk dijual telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 44.793 dan Rp 32.878.

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas, dan juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

	30 Juni 2013				Jumlah	Biaya transaksi	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		transaksi	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	12,227,038	-	-	-	12,227,038	-	12,227,038
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	1,500,000	-	1,500,000	8,524	1,491,476
Pinjaman yang diterima	570,114	-	-	-	570,114	3,257	566,857
Utang perusahaan efek	68,062	-	-	-	68,062	-	68,062
Beban akrual	83,709	-	-	-	83,709	-	83,709
Liabilitas lain-lain	282,708	-	-	-	282,708	-	282,708
Jumlah Liabilitas	13,231,631	-	1,500,000	-	14,731,631	11,781	14,719,850

	31 Desember 2012				Jumlah	Biaya transaksi	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		transaksi	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	12,569,719	-	-	-	12,569,719	-	12,569,719
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	1,000,000	-	1,000,000	3,116	996,884
Pinjaman yang diterima	999,376	2,142	-	-	1,001,518	1,899	999,619
Utang perusahaan efek	141,222	-	-	-	141,222	-	141,222
Beban akrual	75,920	-	-	-	75,920	-	75,920
Liabilitas lain-lain	272,492	-	-	-	272,492	-	272,492
Jumlah Liabilitas	14,058,729	2,142	1,000,000	-	15,060,871	5,015	15,055,856

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. Reklasifikasi Akun

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2011), akun selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 telah direklasifikasi ke akun tambahan modal disetor dan beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013, adalah sebagai berikut:

	<u>Sesudah</u> <u>Reklasifikasi</u>	<u>Sebelum</u> <u>Reklasifikasi</u>
Laporan posisi keuangan - 31 Desember 2012		
Tambahan modal disetor - bersih	903,239	809,755
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	93,484
Laporan laba rugi komprehensif - 30 Juni 2012		
Pendapatan underwriting	6,351,849	6,359,936
Pendapatan lainnya	92,360	84,273

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan perubahan ekuitas Grup tahun 2012.
